

PENERAPAN MEDIA BIG BOOK UNTUK MENGATASI KESULITAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR

Rafiqoh Nurul Ardiana¹, Neneng Sri Wulan², Hisny Fajrussalam³
^{1,2,3} PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta
¹rafiqohnurul@upi.edu, ²neneng_sri_wulan@upi.edu, ³hfajrussalam@upi.edu

ABSTRACT

This research was conducted to overcome the early reading difficulties many grade 1 students still experience. Various factors cause early reading difficulties, for example, internal factors, namely laziness, and external factors, having health problems. In addition, there are also intellectual factors which include the level of intelligence of students and environmental factors, namely the family environment that is less supportive of motivation and improving reading skills and inadequate family economic conditions. Researcher chose the action research method to help students overcome initial reading difficulties by applying big book media. The subjects studied were 13 students in class 1B at SD Negeri 2 Sindangkasih. In general, student learning activities in the classroom show a positive impact, and the results from observing student activities and the early reading assessment test have increased.

Keywords: learning media, big book, early reading skills

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengatasi kesulitan membaca permulaan yang masih banyak siswa kelas 1 alami. Kesulitan membaca permulaan diakibatkan oleh berbagai faktor contohnya yaitu faktor internal yaitu rasa malas dan faktor eksternal memiliki permasalahan kesehatan. Selain itu juga terdapat faktor intelektual yang mencakup tingkat kecerdasan siswa dan faktor lingkungan yaitu lingkungan keluarga yang kurang mendukung terhadap motivasi dan peningkatan kemampuan membaca serta keadaan ekonomi keluarga yang kurang memadai. Peneliti memilih metode penelitian PTK untuk membantu siswa mengatasi kesulitan membaca permulaan dengan penerapan media big book. Subjek yang diteliti yaitu siswa kelas 1B di SD Negeri 2 Sindangkasih sebanyak 13 siswa. Secara umum aktivitas pembelajaran siswa di kelas memperlihatkan dampak positif dan hasil dari observasi aktivitas siswa serta tes penilaian membaca permulaan mengalami peningkatan.

Kata kunci: media pembelajaran, *big book*, keterampilan membaca permulaan

A. Pendahuluan

Keterampilan membaca merupakan keterampilan dasar yang menjadi fondasi untuk mengembangkan potensi lainnya.

keterampilan membaca berkaitan juga dengan keterampilan menulis. Dengan mengembangkan keterampilan membaca, siswa dapat mengembangkan keterampilan

menulis serta keterampilan berbahasanya. Mengembangkan keterampilan membaca dapat membuat peserta didik mempelajari berbagai bidang ilmu yang ada di dunia dengan melakukan komunikasi serta dapat dikatakan keterampilan membaca suatu individu merupakan kunci dari keberhasilan dalam proses belajarnya di masa depan (Hasanudin & Puspita, 2017, hlm. 3).

Dari banyaknya keterampilan yang harus dilakukan dan dikuasai secara tuntas bagian siswa sekolah dasar salah satunya yaitu keterampilan membaca. Dengan menguasai keterampilan membaca permulaan, siswa akan dengan mudah mengikuti pembelajaran sebab keterampilan membaca digunakan untuk mempelajari seluruh mata pelajaran. Kemampuan membaca dapat memudahkan setiap individu untuk melakukan kegiatan yang pada umumnya dilakukan oleh manusia yaitu berkomunikasi serta mencari informasi dari berbagai sumber untuk meningkatkan kemampuan dirinya dengan memperluas wawasan yang bisa dikatakan membaca juga merupakan literasi fungsional (Hapsari, Ruhaena, & Pratisti, 2017, hlm 178). Kemendikbud menyebutkan

bahwa seseorang mampu menjalani kehidupannya dengan kadar yang lebih baik dengan menguasai baca tulis. Dari yang telah dipaparkan menjadi bukti bahwa membaca merupakan hal yang fundamental untuk dikuasai oleh setiap individu. Sehingga sebagai langkah awal, peserta didik harus melewati dan menguasai tahap keterampilan membaca pertama yaitu keterampilan membaca permulaan yang diberikan pada jenjang pendidikan sekolah dasar.

Tetapi pada faktanya, Disampaikan oleh Kantor Staff Presiden (2022) yaitu menurut hasil kajian dari Kemendikbud dan Kemenag, 50% siswa kelas 1 sekolah dasar tidak menguasai keterampilan menulis dan membaca. Hal ini disebabkan yang pertama karena diterapkannya pembelajaran jarak jauh disebabkan Pandemi Covid-19 yang membuat segala kegiatan pembelajaran terfokus kepada guru membuat siswa kurang bisa mengembangkan potensi keterampilan membacanya secara maksimal.

Hal serupa juga ditemukan di kelas 1 SDN 2 Sindangkasih Kecamatan Purwakarta Kabupaten

Purwakarta. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti diperoleh masalah dalam keterampilan membaca permulaan. Sebanyak 28 siswa hanya 8 siswa yang dapat membaca dan 20 orang siswa baru mengenal huruf. Juga pembelajaran yang kurang dalam penggunaan media pembelajaran serta metode yang masih konvensional yang membuat siswa masih merasa kesulitan dalam keterampilan membaca permulaannya.

Sedangkan keterampilan membaca permulaan sangat penting kedudukannya, karena untuk menguasai keterampilan membaca tahap selanjutnya harus menguasai terlebih dahulu keterampilan membaca permulaan (Slamet, 2014, hlm. 58).

Pemilihan media pembelajaran yang benar dapat menentukan bagaimana proses pembelajaran berlangsung. Kriteria media pembelajaran harus dapat dioptimalkan sesuai dengan akan dicapai, dengan keterbatasan dan kondisi yang ada serta menyesuaikan sifat dari khasnya media yang dipilih (Chotib, 2018, hlm. 110). Dengan menyesuaikan tujuan yang ingin

dicapai, pemanfaatan media *big book* dapat menjadi sebuah opsi untuk dijadikan sebagai penggunaan media pembelajaran di kelas sebab karakteristik dari *big book* cocok dengan kebutuhan siswa sekolah dasar khususnya siswa kelas 1.

Big book ialah buku bergambar dengan ukuran yang besar, mempunyai karakteristik yang khas yaitu di dalamnya berisikan teks ataupun gambar (Arsyad & Kuku, 2020, hlm. 21) *Big book* merupakan sebuah media yang inovatif yang bisa diberikan oleh guru untuk mempermudah pembelajaran karena pada dasarnya siswa sekolah dasar menyukai pembelajaran yang menyenangkan. Dengan itu, memberikan media pembelajaran yang menarik diharapkan siswa bisa menyenangi proses kegiatan pembelajaran.

Pemanfaatan media *Big book* akan memberikan proses kegiatan pembelajaran menjadi sangat bermakna karena siswa dan guru saling memberikan perhatian lebih kepada proses pembelajaran. Penggunaan *Big book* akan memberikan proses kegiatan pembelajaran menjadi sangat bermakna karena siswa dan guru

saling memberikan perhatian lebih kepada proses pembelajaran. Guru semangat dalam memberikan materi karena siswa memperhatikan dengan seksama, juga siswa memperhatikan guru saat memberikan materi pembelajaran karena pembelajaran yang diberikan guru sangat menyenangkan.

Sehingga dilakukannya penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui aktivitas siswa kelas 1 di SD Negeri 2 Sindangkasih saat penerapan media *big book* terhadap keterampilan membaca permulaan serta untuk mengetahui keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 di SD Negeri 2 Sindangkasih saat penerapan media *big book*

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai metode yang dipilih. Penelitian tindakan kelas dilakukan oleh guru kelasnya sendiri dengan melakukan refleksi diri, dan bertujuan untuk meningkatkan ketercapaiannya sebagai guru sehingga berdampak kepada hasil belajar siswa yang meningkat (Wardani, 2010, hlm. 14).

PTK kolaboratif dipilih oleh peneliti dengan desain penelitian yaitu menggunakan Kemmis dan Mc. Taggart dengan model spiral. Dilakukan 2 siklus yang setiap siklusnya terdapat 4 fase atau tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Peneliti bekerja sama dengan guru untuk mencapai tujuan bersama, yaitu memecahkan permasalahan di kelas yaitu melakukan tindakan terhadap siswa yang masih kesulitan pada keterampilan membaca permulaan.

Waktu dan Lokasi Penelitian

SD Negeri 2 Sindangkasih menjadi lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti. Dilaksanakan pada semester 1 tahun ajaran 2022/2023.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini ialah siswa kelas 1B sebanyak 13 orang yang terdiri dari 6 orang laki-laki dan 7 orang perempuan.

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, tes, dan dokumentasi. Pengamatan dilakukan secara tatap muka. Observasi dilakukan untuk meninjau perkembangan aktivitas siswa selama

kegiatan pembelajaran dengan penerapan *big book*. Lembar observasi dimaksudkan untuk memperoleh segala informasi yang dibutuhkan sebelum melakukan penelitian dengan cara melihat dan mengamati langsung di lokasi penelitian untuk melihat kondisi di kelas seperti apa.

Peneliti menggunakan metode tes untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media *big book*. Penelitian ini menggunakan tes keterampilan membaca permulaan dimana subjek diukur dengan aspek atau indikator yang sesuai dengan keterampilan membaca permulaan. Indikator yang diteliti yaitu menurut Mueller dan menurut Permendiknas No. 58 tahun 2009.

Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap atau penunjang dalam penelitian yang telah dilakukan berupa pengambilan gambar atau video.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk membandingkan hasil skor siswa dari tes keterampilan

membaca permulaan pada setiap siklusnya apakah terjadi perubahan atau tidak dan analisis data kualitatif untuk mengkaji data dari hasil pengamatan. Pertama adalah menghitung jumlah skor dari masing-masing siswa. Setelah skor seluruh siswa didapatkan, langkah selanjutnya yaitu menentukan nilai rata-rata kelas. Adapun rumus yang akan digunakan sebagai berikut.

- a) Rumus menghitung jumlah skor siswa

$$\text{Skor} \quad : \quad \frac{\text{skor hasil pencapaian}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

- b) Rumus menentukan rata-rata kelas

$$\text{Mean} : \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan

Mean : Nilai rata-rata

$\sum x$: Jumlah nilai seluruh siswa

N : Jumlah siswa

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan dari pada fase tindakan diawali dengan prasiklus lalu dilanjutkan dengan 2 siklus, diperoleh data bahwa keterampilan membaca permulaan siswa mengalami peningkatan setelah diberikannya

penerapan dalam pembelajaran dengan berbantuan media big book.

Tabel 1. Komparasi nilai rata-rata siklus I dan siklus II pada aktivitas pembelajaran siswa

Siklus I	Siklus II
62,76	86,84
Baik	Sangat Baik

Dari paparan tabel di atas hasil rata-rata observasi aktivitas pembelajaran siswa dengan menggunakan *big book* memiliki nilai sebesar 62,76 tergolong kategori baik sementara itu pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 86,84 tergolong kategori sangat baik. Dengan demikian, dibuktikan meningkatnya aktivitas pembelajaran siswa pada siklus II dengan kenaikan sebesar 24,08 poin.

Tabel 2. Komparasi nilai rata-rata siklus I dan siklus II keterampilan membaca permulaan

Siklus I	Siklus II
68,23	77,84
Baik	Sangat Baik

Dari paparan tabel di atas hasil rata-rata keterampilan membaca permulaan siswa dengan

menggunakan *big book* memiliki nilai sebesar 68,23 tergolong kategori baik sementara itu pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 77,84 tergolong kategori sangat baik. Dengan demikian, dibuktikan meningkatnya keterampilan membaca permulaan siswa pada siklus II dengan kenaikan sebesar 9,61 poin.

Jika dilihat dari aktivitas dan keterampilan rata-rata yang telah didapatkan, hasil siklus I ke siklus II meningkat. Tolak ukur dari keberhasilan setiap siklus serta rata-rata penilaian dari setiap siswa nya yaitu menggunakan KKM dengan nilai 70. Pada siklus I, meskipun sudah termuat kedalam kategori baik tetapi masih dibawah tolak ukur sehingga peneliti melangsungkan tindakan ke pada siklus II dan diharapkan adanya peningkatan pada siklus II. Jika diamati dari rata-rata setiap siswa, pada aktivitas pembelajaran maupun keterampilan membaca permulaan terdapat siswa yang belum mencapai tolak ukur pada siklus II. Tetapi jika dibandingkan dengan siswa yang lulus, lebih banyak siswa yang memiliki peningkatan sehingga peneliti membatasi penelitian sampai pada siklus II. Dan untuk rata-rata kelas pun peningkatan dari siklus I

maupun siklus II memiliki peningkatan yang sangat baik pada observasi aktivitas siswa maupun pada penilaian keterampilan membaca permulaan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa *big book* mampu meningkatkan aktivitas pembelajaran khususnya dalam kegiatan membaca. Hal tersebut selaras dengan Holdaway dalam jurnal Risnita (2019, hlm. 248) menjelaskan bahwa *big book* membuat sebuah keleluasaan kepada siswa untuk terlibat dalam situasi secara langsung dengan cara yang tidak menakutkan. *Big book* dapat memikat perhatian siswa dalam proses belajar mengajar serta dapat menciptakan suasana yang santai dan aman di dalam kelas (Madyawati, 2016, hlm. 174). Selaras dengan penelitian dari Hadiana, Hadad dan Marlina (2018, hlm. 239) bahwa penggunaan media *big book*, aktivitas pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan membaca kalimat sederhana mengalami perkembangan positif.

Big book dapat memberikan peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa. Hal ini selaras dengan Lynch menyatakan dalam jurnal Madyawati (2016 hlm. 175) bahwa *big book* memiliki kelebihan

yaitu: dapat mengembangkan semua aspek bahasa, termasuk keterampilan membaca dan ekspresi verbal, serta dapat mendiskusikan isi cerita dengan anak agar tema dan isi bacaan dapat berkembang sesuai dengan imajinasi dan pengalaman anak. *Big book* yang memiliki kualitas yang baik dapat dijadikan landasan dari suatu pembelajaran yang cemerlang dengan demikian peserta didik dapat menikmati pada saat membaca sebuah teks, belajar suatu kalimat dan kata-kata baru yang variatif, selaras dengan rancangan atau konsep kerja kemelekan huruf yang ditetapkan di silabus (Iskandar, 2010, hlm. 47). Selain itu juga selaras dengan penelitian dari Syelviana (2019, hlm. 2569) bahwa penggunaan media *big book* memiliki karakteristik, prosedur dan efisiensi terhadap keterampilan membaca.

Menggunakan media *big book* dapat membuat proses pembelajaran terlihat bersemangat dan menyenangkan. Menurut Suyanto (Fitriana, 2017, hlm. 533) media *big book* menjadi sebuah media yang disukai oleh anak-anak. Tahapan dalam penggunaan *big book* pada kegiatan pembelajaran yaitu yang pertama memperkenalkan terlebih

dahulu kepada siswa. Lalu selanjutnya peneliti membaca judul dari *big book* tersebut. peneliti membacakan cerita yang ada pada *big book*. sambil membacakan cerita, peneliti juga melakukan interaksi bersama siswa dengan menunjukkan gambar ilustrasi dari cerita. Peneliti juga membimbing siswa untuk membaca bersama-sama dengan suara yang nyaring dengan berulang. Peneliti juga menunjuk siswa secara individu untuk membaca. Lalu setelah itu guru bertanya mengenai isi cerita yang telah dibacakan dan meminta siswa untuk mengutarakan pendapatnya. Penggunaan *big book* ini sesuai dengan tahapan penggunaan *big book* menurut Susan dan Barbara (2006, hlm. 494-497).

E. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan media *big book* mampu memberikan peningkatan terhadap aktivitas siswa serta memberikan peningkatan terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 sekolah dasar. Pada aktivitas pembelajaran dibuktikan pada siklus I nilai rata-rata aktivitas pembelajaran siswa sebesar 62,76 dan pada siklus II nilai rata-rata

aktivitas pembelajaran siswa sebesar 86,84. Sebanyak 11 siswa memiliki peningkatan yang signifikan dengan kategori sangat baik, 1 siswa memiliki peningkatan yang signifikan dengan kategori baik dan 1 siswa memiliki peningkatan dengan kategori cukup. Dan jika dilihat dari ketuntasan setiap siswa, dengan berpatokan pada kriteria ketuntasan minimal sebesar 70, sebanyak 12 siswa tuntas dan 1 siswa belum tuntas.

Pada keterampilan membaca permulaan siswa dibuktikan dengan hasil rata-rata dari siklus I dan siklus II yang memiliki peningkatan sebesar 9,61 poin. Siklus I memiliki rata-rata 68,23 dan siklus II memiliki rata-rata 77,84 poin. Sebanyak 2 siswa yang memiliki nilai rata-rata yang stabil dengan kategori sangat baik, sebanyak 5 siswa yang memiliki peningkatan yang signifikan dengan kategori sangat baik, sebanyak 4 siswa yang memiliki peningkatan dengan kategori baik, dan sebanyak 2 siswa yang memiliki peningkatan dengan kategori cukup. Dan jika dilihat dari ketuntasan setiap siswa, dengan berpatokan pada kriteria ketuntasan minimal sebesar 70, sebanyak 11 siswa tuntas dan 2 siswa belum tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, L., & Kuku, A. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Bigbook Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Tk Al-Wathaniyah Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1(1), 19-25. doi: <https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.39>
- Chotib, S. H. (2018). Prinsip Dasar Pertimbangan Pemilihan Media Pembelajaran. *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 109-115
- Colville-Hall, S., & O'Connor, B. (2006). Using Big Books: A Standards-Based Instructional Approach for Foreign Language Teacher Candidates in a PreK–12 Program. *Foreign Language Annals*, 39(3), 487-506.
- Fitriana, F. (2017). PENINGKATAN MINAT MEMBACA MENGGUNAKAN MEDIA BIG BOOK PADA SISWA KELAS IIIB SD NEGERI JAGERAN. *BASIC EDUCATION*, 6(6), 550-557.
- Hasanudin, C., & Puspita, E. L. (2017). Peningkatan motivasi dan keterampilan membaca permulaan siswa kelas i melalui media aplikasi bamboomedia bmgames apps. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1-13. doi: <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v6i1.618>
- Hapsari, W., Ruhaena, L., & Pratisti, W. D. (2017). Peningkatan Kemampuan Literasi Awal Anak Prasekolah Melalui Program Stimulasi. *Jurnal Psikologi*, 44(3), 177-184. doi: [10.22146/jpsi.16929](https://doi.org/10.22146/jpsi.16929)
- Iskandar, H. (2010). *Tumbuhkan Minat Kembangkan Bakat*. Jakarta: PT. ST Book.
- Madyawati, L. (2016). *Strategi pengembangan bahasa pada anak*. Kencana
- Risnita, & Oktaviana, W. (2019). ASESMEN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA BIGBOOK. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 5(2), 239-256. doi: <http://dx.doi.org/10.24014/potensia.v5i2.6575>
- Saddhono, K., & Slamet, Y. (2014). *Pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia: Teori dan aplikasi*. Graha Ilmu.
- Suyanto, K. (2015). *English For Young Learners*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syelviana, N., & Hariani, S. (2019). Pengembangan Media Big Book dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1).
- Wardani, I. (2010). *Hakikat Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.